

Penerapan PSAK No. 45 Dalam Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS) Kabupaten Bandung

by Dessy Febriani

Submission date: 30-Aug-2018 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 994898842

File name: UNIKOM_ARTIKEL_DESSYFEBRIANI_21315020_revisi.docx (2.39M)

Word count: 3433

Character count: 21602

**Penerapan PSAK No. 45
Dalam Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba
Pada Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS) Kabupaten Bandung**

Pembimbing:

Jayanthi Octavia, SE., MM

Oleh:

DESSY FEBRIANI

21315020

**Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: Friannidessy@gmail.com**

ABSTRACT

PSAK No. 45 different business entities with non-profit entities which acquire resources from the giver does not expect repayment or economic benefits are proportional to the amount of resources provided.

The purpose of this research is to find out about how the application of PSAK No. 45 on the procedure for preparing the financial statements, knowing the obstacles faced by the entity, as well as for how to resolving problems that occur in the process of the preparation of financial statements in the IWAMAS. The research method used authors to obtain the necessary data and facts is a descriptive

method. While the research object were taken in this research report writer is the Citizens Bond financial reports Margaasih.

From the results it can be concluded that the application of PSAK No. 45 in the financial statements of the Organization IWAMAS already applied and fairly in accordance with PSAK No. 45. The discrepancy is because the IWAMAS is not yet implemented a cash flow statement in accordance with the reference i.e. distinguish cash in accordance with its classification.

Keyword: Implementation of PSAK, financial statements, PSAK No. 45

I. Pendahuluan
1.1 Latar Belakang

Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba mempunyai standar tersendiri, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (IAI : 2011). Laporan keuangan organisasi nirlaba merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen dan dibutuhkan sebagai informasi akuntansi bagi para pengguna, baik pihak internal maupun pihak eksternal, seperti donatur, yayasan, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya untuk

pengembalian keputusan. (Mahsum, dkk. 2013:188).

IWAMAS (Ikatan Warga Margaasih Sentosa) merupakan Organisasi Nirlaba yang dibentuk masyarakat Perumahan Margaasih Permai untuk memfasilitasi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Saat ini IWAMAS fokus dalam penyediaan air bersih. IWAMAS juga merupakan contoh dari organisasi nirlaba, karena organisasi ini tidak mengambil keuntungan dari setiap kegiatan yang dijalannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari

sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (IAI, 2011: 45.1)

Namun pada kenyataannya laporan keuangan IWAMAS tahun 2017 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 45. Hal ini dikarenakan laporan arus kas yang dibuat hanya berdasarkan atas aktivitas pemasukan dan pengeluaran kas saja (Sumber: Bagian Bendahara ² IWAMAS Tahun 2018). Sedangkan Menurut PSAK No. 45 laporan arus kas menyajikan informasi berupa pemasukan dan pengeluaran kas berdasarkan klasifikasi aktivitasnya seperti aktivitas operasi untuk kegiatan utama operasional, aktivitas investasi untuk mencerminkan kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan, dan aktivitas pendanaan yang memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal. Adanya ketidaksesuaian penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan IWAMAS dapat menyebabkan turunnya kualitas laporan keuangan, karena dalam laporan arus kas tidak ada informasi apakah kas ditahun 2017 mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS). Atas dasar latar belakang tersebut di atas ² maka penelitian ini mengambil judul “Penerapan PSAK No. 45 Dalam Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS) Kabupaten Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dan mengingat pentingnya penyajian laporan keuangan yang baik dalam suatu organisasi nirlaba, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan di IWAMAS ?

2. Bagaimana hambatan yang ³ dihadapi dalam pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 di IWAMAS ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 di IWAMAS ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan laporan keuangan di IWAMAS.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 di IWAMAS.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 di IWAMAS.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis berharap kegunaan dari penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya, khususnya mahasiswa Universitas Komputer Indonesia program studi Akuntansi.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No. 45 (IAI, 2011:45.1) menyatakan bahwa:

“Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas nirlaba tersebut”.

2.1.1 Karakteristik Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No. 45 (Revisi 2011) (IAI,2011: 45.2-45.3) menyatakan bahwa: “Karakteristik organisasi nirlaba diantaranya:

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.
2. Menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan menumpuk laba.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis”.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan Nirlaba

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi mengenai:

- a) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
- b) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d) Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- e) Usaha jasa suatu organisasi”.

2.2 Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) “laporan posisi keuangan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi

mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu”.

2.3 Laporan Aktivitas

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) “tujuan laporan aktivitas yaitu menyediakan informasi mengenai :

- a) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto,
- b) Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan
- c) Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa”.

Menurut PSAK No. 45 (IAI:2011) “informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk :

- a) Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode,
- b) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan
- c) Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer”.

2.4 Laporan Arus Kas

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (2011:695) menjelaskan bahwa:

“Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan”.

Menurut Dwi Martani (2012:145) menyatakan bahwa:

“Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan - laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas

menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas”.

2.4.1 Pengertian Arus Kas

Menurut Dwi Martani, dkk (2012:80) menyatakan bahwa:

“Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan”.

Sedangkan didalam PSAK No.2 (IAI:2014:22) menyatakan bahwa:

“Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan”.

2.4.2 Komponen Arus Kas

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

1) berdasarkan PSAK No. 45 (IAI: 2011) “aktivitas operasi melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan. Perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar secara tunai. Transaksi-transaksi yang termasuk ke dalam aktivitas operasi adalah transaksi - transaksi dan kejadian-kejadian yang akan menentukan laba bersih”.

5 Menurut PSAK No. 45 (IAI:2011) “entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi engan menggunakan salah satu dari dua metode berikut:

1. Metode langsung yaitu dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
2. Metode tidak langsung yaitu dengan metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan pembayaran kas untuk

operasi dimasa lalu dan masa depan dan unsur penghailan”.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) menyatakan bahwa:

“Aktivitas investasi mencakup transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian pembelian dan penjualan saham (*securities*), tanah, bangunan, peralatan dan aktiva-aktiva lain yang pada umumnya tidak untuk dijual kembali dan pembelian serta pengumpulan hutang-hutang yang diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman”.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) menyatakan bahwa:

“Aktivitas pendanaan meliputi semua transaksi atau kejadian yang diperoleh dari pembayaran kembali 1) pada para pemilik perusahaan, misalnya penerimaan kas yang berasal dari pengeluaran atau penjualan saham, pengembalian pokok pinjaman atau pembayaran untuk saham dalam perbendaharaan dan pembayaran dividen”.

2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 45 (IAI:2011) menyatakan bahwa:

“Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan atas kedua laporan keuangan pokok (Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas), yang penting untuk diinformasikan kepada pembaca laporan. Di dalamnya mencakup informasi berikut :

1. Umum (Akta Pendirian, Sejarah singkat, Susunan pengurus, dll)
2. Kegiatan utama entitas
3. Kebijakan akuntansi

4. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Aktivitas
6. Penjelasan Lainnya, seperti aktivitas investasi, komitmen, pemusatan risiko, kondisi ekonomi, dll
7. Peristiwa penting setelah tanggal neraca".

III. Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah nilai suatu objek tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan organisasi nirlaba IWAMAS dengan membandingkan penerapannya pada PSAK No. 45.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan laporan keuangan di IWAMAS.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada organisasi IWAMAS.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan wawancara dengan bagian bendahara pada Organisasi nirlaba IWAMAS.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pendumpukan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen - dokumen yang tertulis berupa data yang akan diteliti. Dokumen yang diberikan bagian akuntansi kepada penulis yaitu laporan arus kas, laporan keuangan dan laporan laba rugi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana pengambilan data dan data tersebut diolah. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan sumber data sekunder yaitu melalui PSAK No. 45, buku-buku, e-book, media internet, penelitian terdahulu mengenai penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif

1. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi IWAMAS

Pengolahan data keuangan di organisasi IWAMAS diawali dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kwitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan lainnya dan kemudian diinputkan kedalam *Microsoft excel*. Pembukuan atau catatan organisasi dari proses penginputan data transaksi dan pengidentifikasian bukti tersebut akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2017 (Gambar 4.1 hal.9)
- b) Laporan Aktivitas per 31 Desember 2017 (Gambar 4.2 hal. 9)
- c) Laporan Arus Kas per 31 Desember 2017 (Gambar 4.3 hal. 10)
- d) Catatan Atas Laporan Keuangan (Gambar 4.4 hal. 11)

2. Hambatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Yang Sesuai dengan PSAK No. 45 di IWAMAS

Pada umumnya, laporan keuangan yang dibuat oleh IWAMAS sudah menggunakan acuan dalam pelaporannya yaitu PSAK No. 45. Namun belum sepenuhnya diterapkan pada laporan keuangannya, pada bagian akunting terdapat hambatan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Seperti laporan arus kas yang hanya menyajikan informasi berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja, dikarenakan laporan keuangan dengan acuan PSAK No. 45 baru tahun 2016 diterapkan oleh IWAMAS, sehingga laporan arus kas masih dibuat seperti tahun sebelumnya dan mengakibatkan tidak adanya informasi apakah kas pada tahun tersebut mengalami kenaikan ataupun penurunan.

3. Upaya yang Dilakukan Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No. 45 di IWAMAS

Upaya yang dilakukan oleh IWAMAS pada bagian akunting dalam penyusunan laporan arus kas yaitu dengan membuat laporan arus kas berdasarkan klasifikasi penerimaan dan pengeluaran saja. Dengan memasukan saldo kas awal tahun di laporan arus kas berasal dari kas akhir tahun sebelumnya. Sehingga saldo kas awal tahun ditambah penerimaan selama tahun bersangkutan dan dikurangi jumlah pengeluaran selama tahun tersebut akan menghasilkan saldo kas akhir tahun tersebut.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang laporan keuangan sesuai dengan standar Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45. Dengan begitu, akan diketahui apakah organisasi IWAMAS telah menjalankan proses penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar atau belum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4.2.1 Analisis Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No. 45

Berikut ini disajikan contoh laporan keuangan untuk organisasi nirlaba sebagai acuan dasar pembuatan laporan.

a) Contoh Laporan Posisi Keuangan (Gambar 4.6 hal. 14)

Berdasarkan pernyataan diatas penerapan Laporan Posisi Keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2011 dengan Laporan Posisi Keuangan IWAMAS Tahun 2017 (Gambar 4.1 hal. 9) sudah sesuai diterapkan, hal ini dilihat dari format laporan yang sesuai. Diantaranya format laporan dibuat berdasarkan tahun berjalan dan sebelumnya, serta akun-akun yang sudah sesuai dengan penempatan aset, dan liabilitasnya.

b) Contoh Laporan Aktivitas (Gambar 4.7 hal. 14)

Berdasarkan pernyataan tersebut penerapan antara Laporan Aktivitas yang sesuai dengan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2011 dengan Laporan Aktivitas IWAMAS Tahun 2017 (Gambar 4.2 hal. 9) sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan format laporan yang dibuat sudah sesuai yaitu dibuat berdasarkan tahun yang bersangkutan serta terdapat akun "Perubahan Aset Neto Tidak Terikat", "Sumbangan", "Pendapatan usaha", dan "Beban" yang sesuai dengan penempatannya. Dalam hal ini laporan aktivitas yang dibuat IWAMAS menggunakan bentuk format A menyajikan informasi dalam kolom tunggal.

c) Contoh Laporan Arus Kas (Gambar 4.8 hal. 15)

Berdasarkan pernyataan diatas maka penerapan antara Laporan Arus Kas yang sesuai dengan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2011 dengan Laporan Arus Kas IWAMAS pada tahun 2017 (Gambar 4.3 hal. 10) belum sesuai dengan standar PSAK. Hal ini dilihat dari format laporan yang dibuat menunjukkan adanya perbedaan, diantaranya yaitu laporan arus kas IWAMAS tahun 2017 yang dibuat hanya berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluarnya saja. Sedangkan menurut Laporan Arus Kas

PSAK No. 45 (2011) menyatakan bahwa laporan arus kas disusun berdasarkan klasifikasi arus kas nya, seperti arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, dan arus kas dari pendanaan. Selain itu dalam laporan arus kas yang dibuat IWAMAS tahun 2017 tidak menginformasikan apakah dalam tahun tersebut kas mengalami kenaikan maupun penurunan.

e) Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan PSAK No. 45 (Gambar 4.9 hal. 15)

Berdasarkan PSAK No. 45 tentang catatan atas laporan keuangan diatas, penerapan antara catatan atas laporan keuangan IWAMAS dengan PSAK sudah sesuai, akan tetapi format dan isi disesuaikan sesuai dengan kebutuhan entitas. Dalam hal ini secara umum catatan atas laporan keuangan IWAMAS sudah sesuai dengan acuan yang ada di PSAK karena terdiri dari:

1. Umum (Akta Pendirian, Sejarah singkat, Susunan pengurus, dll)
2. Kegiatan utama entitas
3. Kebijakan akuntansi
4. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Aktivitas
6. Penjelasan Lainnya, seperti aktivitas investasi, komitmen, pemusatan risiko, kondisi ekonomi, dll.

4.2.2 Analisis Hambatan yang Terjadi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No. 45

1. Laporan Arus Kas yang dibuat Organisasi IWAMAS (Gambar 4.3 hal. 10)
2. Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 45 (Revisi Tahun 2011) (Gambar 4.8 hal. 15)

Setelah penulis melakukan penelitian maka telah diketahui analisis pengelolaan arus kas pada organisasi IWAMAS yang seharusnya sesuai dengan yang ditetapkan oleh IAI (2012:2) bahwa:

“Laporan arus kas terdiri dari tiga komponen utama yang terdiri dari:

1. Arus kas dari aktivitas operasi
2. Arus kas dari aktivitas investasi
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan”.

Namun pada organisasi IWAMAS terdapat perbedaan dalam pelaporan arus kas. IWAMAS **tidak memisahkan tiga komponen utama tersebut**, melainkan menggabungkan laporan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan menjadi satu laporan yang dimasukkan ke arus kas aktivitas operasi. Jika IWAMAS membagi arus kas menjadi tiga komponen maka akan terlihat kas yang tersedia pada komponen-komponen tersebut sehingga dapat diketahui jika laporan arus kas mengalami kenaikan maupun penurunan (*surplus/deficit*) yang lebih tepat guna membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

4.2.3 Analisis Upaya yang Dilakukan Dalam Menyelesaikan Masalah yang Terjadi Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK No. 45

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan organisasi IWAMAS dapat diketahui bahwa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan yang diharapkan PSAK. Kecuali laporan arus kas yang belum sesuai dan seharusnya aktivitas laporan arus kas IWAMAS dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis aktivitasnya yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Oleh sebab itu maka penulis mencoba merekomendasikan laporan arus kas yang dibuat berdasarkan PSAK No. 45 (Gambar 4.5 hal. 13)

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun oleh penulis mengenai penerapan PSAK Nomor 45 dalam laporan keuangan organisasi nirlaba pada Organisasi IWAMAS, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur penyusunan pelaporan keuangan pada Organisasi Nirlaba IWAMAS sudah di terapkan dengan baik. Dalam laporan keuangan IWAMAS Tahun 2017, Organisasi IWAMAS menggunakan PSAK Nomor 45 sebagai dasar acuan pembuatan laporan keuangan, diantaranya yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Hambatan yang terjadi pada proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK Nomor 45 di Organisasi IWAMAS yaitu belum sepenuhnya semua laporan keuangan sesuai dengan PSAK Nomor 45. Diantaranya laporan arus kas yang belum menyajikan informasi berupa pemasukan dan pengeluaran kas berdasarkan klasifikasi aktivitasnya, sehingga menyebabkan tidak adanya informasi apakah kas pada tahun tersebut mengalami kenaikan ataupun penurunan.
3. Upaya yang dilakukan oleh bagian akunting IWAMAS dalam mengatasi hambatan pada penyusunan laporan arus kas yaitu dengan membuat laporan arus kas berdasarkan klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas saja. Laporan arus kas pada saldo kas awal tahun berasal dari kas akhir tahun sebelumnya. Sehingga saldo kas awal tahun ditambah penerimaan selama tahun bersangkutan lalu dikurangi jumlah pengeluaran kas selama tahun tersebut akan menghasilkan saldo kas akhir tahun.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Organisasi IWAMAS dengan metode deskriptif dan peninjauan secara langsung, penulis mengajukan saran yang mungkin dapat berguna bagi Organisasi IWAMAS, yaitu:

Untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK Nomor 45 seharusnya perusahaan harus memperbaiki laporan arus kas ditahun selanjutnya dengan dibuatnya laporan arus kas berdasarkan klasifikasi kas nya dengan membagi tiga komponen yang terdapat dalam aturan PSAK Nomor 45 yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan agar pada laporan arus kas dapat diketahui juga informasi bahwa kas tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan ditahun tersebut sebagai evaluasi dan pengambilan keputusan yang baik bagi pihak pengurus, serta agar lebih meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat sekitar terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- 2
Abdul Halim. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, dari Pemertintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martini, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2. Laporan Arus Kas*.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi, Cetakan kesebelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

I W A M A S
IKATAN WARGA MARGAASIH SENTOSA
KOMPLEK PERUMAHAN MARGAASIH PERMAI
LAPORAN ARUS KAS
 untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Saldo Kas, per 1 Januari 2017		
Arus Kas Masuk		
Tarik Tunai dari Rekening BSM		
Pendapatan Jasa Pendistribusian Air		
Pendapatan Denda		
Pendapatan Pasang Baru		
Pendapatan Penjualan Asesoris		
Pendapatan Ganti Nama Konsumen		
Pendapatan Sewa Lapangan Tenis & Futsal		
Pendapatan Komisi Pembayaran PLN		
Pendapatan Komisi Pembayaran Telkom		
Pendapatan Komisi Pembayaran BPJS dII		
Pendapatan Jasa Lain-lain - Komisi dr Bezki-Net		
Pendapatan SHU dari Koperasi Wahana Sejahtera (2016 dan 2017)		
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan BSM – Dana Hibah		
Kas dari ganti rugi atas kerusakan jaringan dr CBN		
Total Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Setor Tunai ke Rekening BSM		
Koreksi Pembayaran (Pengembalian Pembayaran)		
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Final		
Beban Tenaga Listrik		
Beban Pemeliharaan Sumur Bor/Artesis		
Pembelian Pompa Grundfos SP 9 - 21 Motor 4 KW 3 x 380 Volt + CTK		
Pembelian Inventaris Produksi dan Distribusi - Chain Hoist & Senter		
Pembelian Persediaan Barang dan ATK		
Pembayaran Pajak Air		
Beban Pemeliharaan Jaringan Distribusi		
Pembayaran Ongkos Kerja Pasang Baru		
Beban Penempatan Dana BPR-KS		
Beban Pemeliharaan Lapangan Tenis/Futsal		
Pembelian Bola Futsal		
Pembayaran Gaji Pegawai		
Pembayaran Tunjangan Pegawai - Kinerja dII		
Pembayaran Tunjangan Pegawai Lainnya – THR dII		
Pembayaran Honor Pengurus		
Pembayaran Tunjangan Pengurus		
Pembayaran Pengurus Lainnya		
Pembelian Inventaris Kantor – Printer		
Beban ATK		
Beban Rapat-rapat		
Beban Transport dan BBM		

Beban Sumbangan dan Santunan		
Beban Telepon		
Beban Konsumsi		
Beban Keamanan Kebersihan		
Beban Pemeliharaan Sarana Umum		
Beban Administrasi dan lain-lain		
Uang Muka Kerja Pemeliharaan Sumur		
Total Arus Kas Keluar		
Saldo Kas, per 31 Desember 2017		

Sumber: Organisasi Ikatan Warga Margaasih Sentosa Tahun 2017

Gambar 4.3
Laporan Arus Kas IWAMAS 2017

**Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan
IWAMAS**

		Tahun 2016	Tahun 2017
1	Kas dan Setara Kas		
	Jumlah Kas dan Setara Kas terinci sbb :		
	Kas Besar		
	Kasir Dana Taktis		
	Kasir Air		
	Kasir PLN		
	Petty Cash		
	Jumlah Kas		
	Bank Syariah Mandiri Dana Hibah		
	Bank Syariah Mandiri		
2	Piutang Usaha		
	Jumlah Piutang Usaha terinci sbb :		
	Piutang Rekening Air		
	Piutang Denda		
3	Utang Muka Kerja		
	Utang Muka Kerja Lain-lain		
4	Persediaan		
	Persediaan terdiri atas :		
	Persediaan Asesor di Gudang		
	Persediaan Alat Tulis Kantor		
	Persediaan asesor di gudang disediakan untuk pemeliharaan sumur bor, jaringan distribusi dan pemasangan meter baru peserta.		
	Persediaan Alat Tulis Kantor, merupakan sisa suplies yang dihitung fisiknya pada tanggal 31 Desember, dan di jurnal balik pada awal tahun.		
5	Investasi Lancar		
	Investasi Lancar, terdiri atas :		
	Penyertaan di Koperasi		
	Deposito Bank Syariah Mandiri		
	Deposito di Tabungan SPR KS		
	Penyertaan di Koperasi sejak Tahun 2012 tidak ada mutasi penambahan maupun pengurangan. Pembagian hasil usaha tahun per tahun diterima sebesar Rp.600.000,00.		
	Penempatan deposito di Bank Syariah Mandiri sebesar Rp150.000.000,00, jangka waktu tiga bulan dengan perpanjangan otomatis. Bagi hasil ditetapkan dengan nisbah Nasabah 5% dan Bank 45%. Bagi hasil tahun 2016 yang ditambahkan pada rekening deposito yang bersangkutan, sebesar Rp. 6.532.405,00 Sedangkan bagi hasil tahun 2017 sebesar Rp. 8.283.306.		

	Jumlah Nilai Buku Aktiva Tetap		
	Pada 2017 terjadi penambahan:		
	Nilai Sumur Bor dengan selesainya Proyek Sumur dalam Pelaksanaan dan Pembelian Pompa Merk Grundfos		
	Inventaris Produksi, yaitu pembelian Electric Chain Hoist		
7	Modal		
	Modal ini merupakan akumulasi biaya pembangunan sarana dan prasarana Iwamas sejak berdirinya sampai saat ini.		
8	Akumulasi Surplus Tahun 17		
	Terdiri atas :		
	Saldo Surplus s/d Tahun 2008		
	Saldo Surplus Tahun 2009		
	Koreksi-koreksi tahun-tahun yang lalu		
	Saldo Defisit Tahun 2010		
	Saldo Surplus Tahun 2011		
	Saldo Surplus Tahun 2012		
	Saldo Surplus Tahun 2013		
	Saldo Surplus Tahun 2014		
	Saldo Surplus Tahun 2015		
	Saldo Defisit Tahun 2016		
	Koreksi Tahun 2012 dan 2013 (Utang Pajak Air)		
	Koreksi dan Penyesuaian Tahun 2016		

Sumber: Organisasi Ikatan Warga Margaasah Sontosa tahun 2017

Penjelasan Laporan Aktivitas

Catatan Atas Laporan Aktivitas Tahun 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Uraian	Jumlah	Air	Ola h Rag a	PLN /Tel ko m	Inve stas i	Lai n- lai n
Jasa Pendistribusian Air						
Jasa Pemasangan Baru						
Penjualan Asesor						
Pendapatan Denda						
Penggantian Name Kosumen						
Biaya Dispersi Sosial						
Sewa Lapangan Tennis						

		Tahun 2016	Tahun 2017
	Deposito di Tabungan SPRKS, merupakan deposit untuk membayar tagihan telepon Telkom, Listrik PLN (Rekening Biasa dan Token), dan Pulsa Telepon HP. Fee yang diterima setiap hari ditambahkan pada rekening tabungan yang bersangkutan, kemudian fee tersebut diotor ke sendaharapada akhir bulan.		
	Sumur Bor dalam Pelaksanaan		
	Perhitungan Sumur Bor dalam Pelaksanaan sbb :		
	Pembayaran Kontrak		
	Pemakaian Material		
	Upah dan Lain-lain		
	Nilai dalam Pelaksanaan per 31 Desember 2016		
6	Aktiva Tetap		
	Aktiva Tetap, terdiri atas :		
	Buku Perhitungan		
	Sumur Bor		
	Jaringan Distribusi		
	Inventaris Produk		
	Inventaris Kantor		
	Bangunan		
	Kendaraan		
	Sarana Olah Raga		
	Jumlah Nilai Perbaikan Aktiva Tetap		
	Penyesuaian Tahun Bersangkutan		
	Sumur Bor		
	Jaringan Distribusi		
	Inventaris Produk		
	Inventaris Kantor		
	Bangunan		
	Kendaraan		
	Sarana Olah Raga		
	Jumlah Beban Penyesuaian		
	Akumulasi Penyesuaian Aktiva Tetap s/d Tahun 2017		
	Sumur Bor		
	Jaringan Distribusi		
	Inventaris Produk		
	Inventaris Kantor		
	Bangunan		
	Kendaraan		
	Sarana Olah Raga		
	Jumlah Akumulasi Penyesuaian Aktiva Tetap		
	Nilai Buku Aktiva Tetap		
	Sumur Bor		
	Jaringan Distribusi		
	Inventaris Produk		
	Inventaris Kantor		
	Bangunan		
	Kendaraan		
	Sarana Olah Raga		

Uraian	Jumlah	Air	Ola h Rag a	PLN /Tel ko m	Inve stas i	Lai n- lai n
Sewa Lapangan Esral						
Bagi Hasil Deposito BSM						
Bagi Hasil SHU Koperasi						
Komis PLN & Telkom						
Rugi/Laba Lain-lain						
Jumlah Pendapatan						
Beban Tenaga Listrik						
Beban Pemeliharaan Sumur						
Beban Pemeliharaan Jaringan Distribusi						
Beban (Harga Pokok) Pasang Baru						
Beban (Harga Pokok) Perbaikan Asesor						
Beban Penyesuaian Sumur						
Beban Penyesuaian Jaringan Distribusi						
Beban Penyesuaian Inventaris Produk & Distribusi						
Rugi/Laba Tanah						
Beban Pemeliharaan Lapangan Tennis & Futsal						
Beban Penyesuaian Sarana Olah Raga						
Beban Pengusahaan Lapangan OR						
Beban Penempatan Dana Tabungan SPRKS						

Uraian	Jumlah	Air	Ola h Rag a	PLN /Tel ko m	Inve stas i	Lai n- lai n
Harga Pokok						
Laba Kotor						
Beban Administrasi & Umum						
Beban Pegawai						
Beban Honor Pengurus						
Beban Pengurus Lainnya						
Beban Alat Tulis Kantor						
Beban Pemeliharaan Sarana Umum						
Beban Transport & BBM						
Beban Rapat-rapat						
Beban Konsumsi						
Beban Penyusutan Bangunan						
Beban Penyusutan Inventaris Kantor						
Beban Telepon						
Keamanan						
Kebersihan						
Dispensasi						
Tagihan Air						
Beban Sumbangan dan Santunan						
Beban Administrasi Lain-lain						
Jumlah Beban Administrasi Umum						
Laba (Kenaikan Aktiva) sebelum Pajak						
PPh Final						
Laba Bersih (Kenaikan Aktiva Bersih Setelah Pajak)	)					

Sumber : Organisasi Ikatan Warga Margaasih Sentosa tahun 2017

Gambar 4.4
Catatan Atas Laporan Keuangan IWAMAS 2017

I W A M A S
IKATAN WAR GA MARGAASIH SENTOSA
KOMPLEK PERUMAHAN MARGAASIH INDAH – PERMAI
LAPORAN ARUS KAS
 untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017
 (dalam ribuan rupiah)

AKTIVITAS OPERASI		
Kas Dari Pendapatan Jasa :		
Pendapatan Jasa Pendistribusian Air		
Pendapatan Denda		
Pendapatan Pasang Baru		
Pendapatan Penjualan Asesoris		
Pendapatan Ganti Nama Konsumen		
Pendapatan Komisi Pembayaran PLN		
Pendapatan Komisi Pembayaran Telkom		
Pendapatan Komisi Pembayaran BPJS		
Pendapatan Jasa Lain-lain - Komisi dr Bezzkie-Net		
Tarik Tunai dari Rekening BSM		
Kas dari ganti rugi atas kerusakan jaringan dr CBN		
Kas yang Dibayarkan Kepada Karyawan :		
Pembayaran Ongkos Kerja Pasang Baru		
Pembayaran Gaji Pegawai		
Pembayaran Tunjangan Pegawai - Kinerja dll		
Pembayaran Tunjangan Pegawai Lainnya - THR dll		
Pembayaran Honor Pengurus		
Pembayaran Tunjangan Pengurus		
Uang Muka Kerja Pemeliharaan Sumur		
Pembayaran Pengurus Lainnya		
Setor tunai ke rekening BSM		
Koreksi pembayaran		
Pembelian Persediaan Barang ATK		
Beban Operasional :		
Beban Tenaga Listrik		
Beban Pemeliharaan Sumur Bor/Artesis		
Beban Pemeliharaan Jaringan Distribusi		
Beban ATK		
Beban Rapat-rapat		
Beban Transport dan BBM		
Beban Sumbangan dan Santunan		
Beban Telepon		
Beban Konsumsi		
Beban Keamanan Kebersihan		
Beban Pemeliharaan Sarana Umum		
Beban Administrasi dan lain-lain		
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Final		
Pembayaran Pajak Air		
Kas netto yang diterima (digunakan) dalam aktivitas operasi		
AKTIVITAS INVESTASI		
Pendapatan Sewa Lapangan Tenis & Futsal		
Pembelian Pompa Grundfos SP 9 - 21 Motor 4 KW 3 x 380 Volt + CTK		
Pembelian Inventaris Produksi dan Distribusi - Chain Hoist & Senter		
Pembelian Bola Futsal		
Pembelian Inventaris Kantor - Printer		

Beban Pemeliharaan Lapangan Tenis/Futsal		
Kas netto yang diterima (digunakan) dalam aktivitas investasi		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pendapatan SHU dari Koperasi Wahana Sejahtera (2016 dan 2017)		
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan BSM - Dana Hibah		
Beban Penempatan Dana BPR-KS		
Kas netto yang diterima (digunakan) dalam aktivitas pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		

Sumber: Laporan Arus Kas IWAMAS yang diolah penulis

Gambar 4.5
Upaya Laporan Arus Kas Rekomendasi Penulis

1 CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN

ENTITAS NILABA Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam Rp juta)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi jangka pendek	3.500	2.500
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	13.025	11.400
Aset tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
Jumlah aset	730.550	696.200
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel	-	2.850
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
Jumlah liabilitas	26.375	30.850
ASET NETO		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer (catatan B)	60.855	63.675
Terikat permanen (catatan C)	355.055	342.500
Jumlah aset neto	703.975	665.350
Jumlah liabilitas dan aset neto	730.550	696.200

Gambar 4.6

Contoh Laporan Posisi Keuangan PSAK No.45

1 Bentuk A

ENTITAS NILABA Laporan Aktivitas Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam Rp juta)	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-lain	375
Jumlah	72.170
<i>Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (catatan D):</i>	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
Jumlah	36.850
Jumlah pendapatan	109.020
Beban	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah	80.125
Kenaikan aset neto tidak terikat	28.895
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
<i>Sumbangan</i>	
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	20.275
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	6.450
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	7.380
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	(75)
Jumlah	(36.850)
Penurunan aset neto terikat temporer	(2.820)
berlanjut...	

PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
<i>Sumbangan</i>	
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	700
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	300
Jumlah	11.550
Kenaikan aset neto terikat permanen	12.550
KENAIKAN ASET NETO	38.625
ASET NETO AWAL TAHUN	665.350
ASET NETO AKHIR TAHUN	703.975

Gambar 4.7
Contoh Laporan Aktivitas PSAK No. 45

1 CONTOH LAPORAN ARUS KAS

2 Metode Langsung

ENTITAS NILABA	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	13.050
Kas dari pemberi sumber daya	20.075
Kas dari piutang lain-lain	6.537
Bunga dan dividen yang diterima	21.425
Penerimaan lain-lain	375
Bunga yang dibayarkan	(955)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520)
Utang lain-lain yang dilunasi	(1.063)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75)
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625
Pembelian peralatan	3.750
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	187.250
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(125)
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Investasi bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	500
	4.200
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	(2.850)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
	(4.962)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(762)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	
	(962)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.150
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	187
	berlanjut...

45.22

Hak Cipta © 2011 IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Dilarang memfoto-kopi atau memperbanyak

Gambar 4.8
Contoh Laporan Arus Kas PSAK No.45

1 CONTOH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2
3 Ilustrasi Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang
4 diwajibkan yang menyebabkan Catatan B dan Catatan C wajib
5 disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang
6 dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua
7 jumlah dalam ribuan rupiah.

9 Catatan A

10
11 Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset
12 lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut
13 diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset
14 tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya yang tidak
15 mengharapkan pembayaran kembali telah kadaluwarsa, yaitu
16 pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan
17 tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan
18 kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam
19 laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari
20 pembatasan.

21
22 Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan,
23 dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika
24 ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan
25 pemanfaatan aset tersebut dari pemberi sumber daya yang
26 tidak mengharapkan pembayaran kembali. Hibah atau wakaf
27 untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan
28 tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa
29 kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh
30 aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak
31 ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan
32 mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap
33 tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset
34 tetap tersebut dimanfaatkan.

45.26

Hak Cipta © 2011 IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Dilarang memfoto-kopi atau memperbanyak

Gambar 4.9
Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan PSAK No.45

Penerapan PSAK No. 45 Dalam Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS) Kabupaten Bandung

ORIGINALITY REPORT

16%	19%	11%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id	5%
	Internet Source	
2	repository.usd.ac.id	5%
	Internet Source	
3	etheses.uin-malang.ac.id	2%
	Internet Source	
4	keuanganlsm.com	2%
	Internet Source	
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2%
	Student Paper	

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%